

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE SCRAMBLE DI KELAS IV A SDN 14 SUNGAI SIRAH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



Oleh

Anisa

Nim.17129189

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

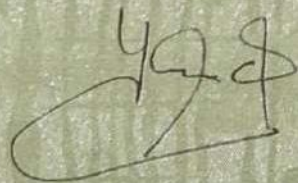
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL COOPERATIVE TIPE SCRAMBLE DI KELAS IV A  
SDN 14 SUNGAI SIRAH KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Anisa  
NIM/BP : 17129189/ 2017  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Dra. Zuryanty, M.Pd  
NIP. 19630611 198703 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran Tematik  
Terpadu menggunakan Model Cooperative Tipe *Scramble* di  
Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah  
Nama : Anisa  
NIM/ BP : 17129189/ 2017  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2023

Tim Penguji,


Nama

Tanda Tangan

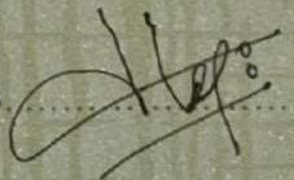
1. Ketua : Dra. Zuryanty, M.Pd

1. ....

2. Anggota : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D

2. ....

3. Anggota : Drs. Muhammadi, M.si, Ph.D

3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisa

Nim/BP : 17129189/ 2017

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Scramble* di Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya, sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Anisa

NIM. 17129189

## ABSTRAK

### **Anisa, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Scramble* di Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran tematik terpadu yang belum optimal dilaksanakan dimana guru kurang menggunakan rpp dan lembar kerja dan siswa kurang dalam keterampilan berkelompokserta kurang dalam memahami pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Scramble* di kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, peneliti berperan sebagai praktisi, guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian dilaksanakan sebanyak II Siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 80,88% dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi (SB). Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 81,94 % dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II 91,66% dengan kualifikasi (SB). Sedangkan nilai rata-rata aspek siswa siklus I diperoleh 79,16 % dengan kualifikasi (C), meningkat pada siklus II 91,66% dengan kualifikasi (SB). Hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 81,07 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 86,77. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata kunci: *Cooperative tipe Scramble*; hasil belajar.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE* DI KELAS IV A SDN 14 SUNGAI SIRAH KABUPATEN PESISIR SELATAN”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. selaku ketua departemen PGSD FIP UNP dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd. selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd. selaku pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D selaku penguji 1 dan Bapak Drs. Muhammadi, M.si selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Erdi S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan ibu Sri Sahyuni Wati S.Pd. selaku guru kelas IV A beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua dan kakak kakak yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan semangat baik berupa materil maupun non materil kepada peneliti.
6. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan semoga segala pertolongan, dan kebaikan yang diberikan kepada penelitidapat dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menulis dan menyusun karya ilmiah ini. Namun, peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, November 2022

Peneliti

Anisa



## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HALAMAN PERNYATAAN**

**ABSTRAK..... i**

**DAFTAR PENGANTAR..... ii**

**DAFTAR ISI..... v**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... ix**

**DAFTAR BAGAN ..... xii**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang..... 1
- B. Rumusan Masalah..... 9
- C. Tujuan Penelitian..... 10
- D. Manfaat Penelitian..... 11

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

- A. Kajian Teori..... 12
  - 1. Hasil Belajar..... 12
    - a. Pengertian Hasil Belajar ..... 12
    - b. Jenis-Jenis Hasil Belajar ..... 13
  - 2. Pembelajaran Tematik Terpadu..... 14
    - a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu..... 14
    - b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu..... 14
    - c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu..... 16
    - d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu..... 17
  - 3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*..... 18
    - a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif ..... 18
    - b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*..... 19

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> .....	20
d. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> .....	22
e. Pelaksanaan langkah-langkah model Cooperatif tipe	
f. <i>Scramble</i> pada pembelajaran tematik terpadu .....	23
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
a. Pengertian RPP.....	25
b. Komponen-komponen RPP.....	26
B. Kerangka Teori.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian .....	32
2. Subjek Penelitian.....	32
3. Waktu Atau Lama Penelitian.....	32
B. Rancangan Penelitian.....	33
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33
a. Pendekatan Penelitian.....	33
b. Jenis Penelitian.....	34
2. Alur Penelitian.....	35
3. Prosedur Penelitian.....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan.....	38
c. Pengamatan/Observasi.....	38
d. Refleksi.....	39
C. Data Dan Sumber Data.....	39
1. Data Penelitian.....	39
2. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	40
1. Teknik Pengumpulan Data.....	40
a. Observasi.....	40

b. Tes .....	41
2. Instrumen Penelitian.....	41
a. Lembar Observasi.....	41
b. Lembar Soal Tes.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Siklus I Pertemuan I.....	47
a. Tahap Perencanaan .....	47
b. Tahap Pelaksanaan.....	50
c. Tahap Pengamatan.....	56
d. Tahap Refleksi.....	68
2. Siklus I Pertemuan II .....	76
a. Tahap Perencanaan .....	76
b. Tahap Pelaksanaan.....	79
c. Tahap Pengamatan.....	86
d. Tahap Refleksi.....	96
3. Siklus II.....	102
a. Tahap Perencanaan .....	102
b. Tahap Pelaksanaan.....	105
c. Tahap Pengamatan.....	112
d. Tahap Refleksi.....	115
B. Pembahasan.....	118
1. Pembahasan Siklus I .....	118
a. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model <i>Cooperative Learning Tipe</i> <i>Scramble</i> .....	119
b. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model <i>Cooperative Learning Tipe Scramble</i> .....	122.
c. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model	

Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> .....	125
2. Pelaksanaan Siklus II.....	126
a. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Scramble</i> .....	127
b. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Scramble</i> .....	129
c. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> .....	130
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	133
B. Saran .....	135
<b>Daftar Rujukan</b> .....	136

## Daftar Lampiran

	Halaman
<b>A. Siklus I Pertemuan 1</b>	
Lampiran 1. Pemetaan KD .....	138
Lampiran 2. RPP .....	139
Lampiran 3. Materi pembelajaran .....	149
Lampiran 4. Media pembelajaran .....	152
Lampiran 5. LKPD .....	153
Lampiran 6. Kunci jawaban LKPD .....	157
Lampiran 7. Penilaian Evaluasi .....	159
Lampiran 8. Kunci Jawaban Penilaian Evaluasi .....	161
Lampiran 9. Penilaian .....	162
Lampiran 10. Kisi-kisi Soal .....	164
Lampiran 11. Hasil Pengamatan RPP .....	166
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	170
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	174
Lampiran 14. Hasil Penilaian Sikap .....	178
Lampiran 15. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	180
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	181
Lampiran 17. Hasil Penilaian Keterampilan.....	182
Lampiran 18. Rekapitulasi penilaian pengetahuan dan Keterampilan .....	183
<b>B. Siklus I Pertemuan 2</b>	
Lampiran 19. Pemetaan KD .....	184
Lampiran 20. RPP .....	185
Lampiran 21. Materi pembelajaran .....	194
Lampiran 22. Media pembelajaran.....	198
Lampiran 23. LKPD .....	199
Lampiran 24. Kunci jawaban LKPD .....	203
Lampiran 25. Penilaian Evaluasi .....	205

Lampiran 26. Kunci Jawaban Penilaian Evaluasi .....	206
Lampiran 27. Penilaian .....	207
Lampiran 28. Kisi-kisi Soal .....	210
Lampiran 29. Hasil Pengamatan RPP .....	212
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	216
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	220
Lampiran 32. Hasil Penilaian Sikap .....	224
Lampiran 33. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	227
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	228
Lampiran 35. Hasil Penilaian Keterampilan.....	229
Lampiran 36. Rekapitulasi penilaian pengetahuan dan Keterampilan .....	230

### **C. Siklus II**

Lampiran 37. Pemetaan KD .....	231
Lampiran 38. RPP .....	232
Lampiran 39. Materi pembelajaran .....	240
Lampiran 40. Media pembelajaran.....	243
Lampiran 41. LKPD .....	244
Lampiran 42. Kunci jawaban LKPD .....	248
Lampiran 43. Penilaian Evaluasi .....	250
Lampiran 44. Kunci Jawaban Penilaian Evaluasi .....	251
Lampiran 45. Penilaian .....	252
Lampiran 46. Kisi-kisi Soal .....	255
Lampiran 47. Hasil Pengamatan RPP .....	258
Lampiran 48. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	262
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	266
Lampiran 50. Hasil Penilaian Sikap .....	270
Lampiran 51. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	272
Lampiran 52. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	273
Lampiran 53. Hasil Penilaian Keterampilan .....	274
Lampiran 54. Rekapitulasi penilaian pengetahuan dan Keterampilan	

.....	275
Lampiran 55. Rekapitulasi Hasil Pengamatan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Scramble di kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan .....	277
Lampiran 56. Dokumentasi Nilai .....	
Lampiran 57. Dokumentasi Foto .....	

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 1.1 Kerangka Teori Penelitian .....	
Bagan 2.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	
Grafik 1. Peningkatan Haasil Belajar Siswa .....	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan kurikulum yang sebelumnya. Pada Kurikulum 2013, guru juga dipermudah dalam proses pembelajaran karena guru tidak lagi terlalu terfokus dalam penyampaian materi pelajaran, tetapi guruhanya perlu memberikan pengarahannya dan kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Kurikulum 2013 yang ideal yaitu dalam proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sifat pembelajarannya kontekstual, buku berisi materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan dalam suatu tujuan pembelajaran (Maulana & Zuryanty,2020)

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui suatu pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan dari kelas 1 sampai kelas VI dan berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik(Rusman, 2015:139)

Herry (2015:1-2) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu konsep pendekatan pembelajaran yang didalamnya melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran

tematik terpadu ini, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu topik atau tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama-sama dengan siswa. Tujuan dari tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep mata pelajaran, akan tetapi konsep-konsep dari mata pelajaran terkait dijadikan sebagai alat dan wahana untuk mempelajari dan menjelajahi topik atau tema tersebut. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, baik itu proses interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Dimana pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang

dipelajarinya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tugas utama guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai fasilitator, pengelola dan pembimbing bagaimana membelajarkan siswa. Guru tidak hanya sebagai satu-satunya sumber belajar tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran sehingga guru dan siswa dapat saling bekerjasama.

Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Salah satu karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Rusman (2015:146-147), yaitu (1) berpusat pada siswa; (2) memberikan pengalaman langsung pada siswa; (3) tidak tampaknya pemisahan muatan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya, (4) memberikan konsep dari setiap muatan mata pelajaran; (5) bersifat luwes dan fleksibel; (6) sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa didorong untuk melakukan, menemukan, dan menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu, pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa langsung melakukan dan mengalami sendiri suatu aktivitas.

Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terpadu terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk keterampilan yang harus dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berawal dari sebuah tema, subtema, dan pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu sangat diutamakan, ini bertujuan agar mengaktifkan siswa,

memberikan pengalaman langsung serta tidak adanya pemisahan antara mata pelajaran satu dengan lainnya.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan yaitu memudahkan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Rusman (2015:145) menyatakan tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah perhatian siswa terpusat pada satu tema dari berbagai mata pelajaran sehingga pemahaman materi lebih mendalam dan mampu mengaitkannya dengan pengalaman pribadi siswa, siswa pun merasa semangat karena yang dipelajari bermakna serta adanya nilai budi pekerti yang diperoleh oleh siswa.

Agar tujuan pembelajaran tematik terpadu tercapai harus memperhatikan komponen-komponen yang terdapat pada RPP secara lengkap sesuai dengan pendapat Rusman (2010:5) yang menyatakan bahwa komponen RPP terdiri dari: (1) identitas mata pelajaran,(2) kompetensi inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar". Oleh karena itu agar pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dapat terlaksana, seorang guru seharusnya memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat pada RPP dan materi pembelajaran. Guru harus dapat mengaitkan suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, agar pembelajaran lebih bermakna. Guru juga harus mengetahui dan

menggali konsep yang dimiliki siswa dan membantu memadukannya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan, pada tanggal 27 September 2021, saat itu sedang berlangsung proses Pembelajaran Tematik Terpadu pada Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) Subtema 1 (Hewan Dan Tumbuhan Dilingkungan Rumahku) Pembelajaran 1 yang muatan pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, IPS dan IPA.

Adapun selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat bahwa proses pembelajaran tematik terpadu belum optimal dilaksanakan serta terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temui. Permasalahan itu ialah: 1) Guru kurang menggunakan RPP sebagai patokan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya berpedoman pada buku guru saja dan kurang mengembangkan model pembelajaran. 2) Guru kurang mengoptimalkan penggunaan lembar kerja. Guru membuat lembar kerja dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, namun dalam pembelajaran lembar kerja tersebut tidak dioptimalkan penggunaannya. 3) Guru kurang mengkondisikan kelas. Ketika proses pembelajaran berlangsung, seringkali siswa meminta izin keluar kemudian mengobrol dengan temannya bahkan siswa seringkali mengganggu temannya yang sedang belajar. Akibatnya siswa menjadi kurang disiplin dan kelas menjadi ribut.

Permasalahan-permasalahan tersebut menimbulkan dampak terhadap siswa yaitunya: 1) Siswa kurang memahami pembelajaran karena materi yang ada dibuku belum lengkap dan masih dibutuhkan penambahan dan perbaikan materi oleh guru. 2) Siswa kurang dalam keterampilan berkelompok. Ketika dilakukan pembelajaran secara berkelompok, hanya satu siswa yang bekerja sedangkan siswa lainnya hanya menunggu temannya selesai mengerjakan soal tersebut. 3) Siswa dalam kegiatan belajar sering meminta izin untuk keluar dikarenakan bosan sehingga kelas menjadi ribut dan siswa menjadi kurang disiplin.

Selain berdampak terhadap siswa dalam pembelajaran, permasalahan-permasalahan seperti yang telah dijelaskan diatas juga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang belum maksimal. Hal itu dapat dilihat pada tabel nilai Harian Tema 3 ST 1 PB 1 Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatandibawah ini:

**Tabel 1.1 Tabel Nilai Harian Tema 3 ST 1 PB 1  
Kelas IV SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan  
TA 2021/2022**

No.	Nama Siswa	KBM	Nilai Siswa			Jumlah
			BI	IPA	IPS	
1.	AG	80	74	80	71	225
2.	AA	80	81	70	80	231
3.	ANL	80	85	85	80	250
4.	AI	80	79	76	78	233
5.	AA	80	67	77	80	224
6.	BOF	80	80	75	82	237
7.	DR	80	69	68	75	212
8.	FJ	80	80	86	80	246
9.	FRA	80	82	80	85	247
10.	HDP	80	81	83	80	244
11.	KFA	80	74	80	77	231
12.	KF	80	78	80	70	228
13.	LA	80	80	80	80	240
14.	MH	80	85	82	85	252
15.	MR	80	78	66	70	214
16.	NAP	80	70	75	82	227
17.	NCF	80	83	80	85	248
18.	NAR	80	85	82	80	247
19.	RAW	80	81	80	85	246
20.	RAP	80	85	80	85	250
21.	RA	80	70	66	75	211
22.	RIYP	80	70	83	80	233
	Jumlah		1717	1714	1675	
	Rata-rata		78	80	76	
	Jumlah siswa yang tuntas		12	14	15	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas		10	8	7	
	Persentase ketuntasan		45%	36%	32%	

*(sumber: Rekapitulasi nilai siswa, guru Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah  
Kabupaten Pesisir Selatan)*



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwamasih banyak nilai hasil belajar siswayang berada dibawah KBM 80. Oleh karena itu, untuk meminimalisir permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dituntut agar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan materi dan perkembangannya. Sejalan dengan pendapat Yesya, Desyandri, & Alwi (2018) bahwa ketepatan guru dalam memilih dan menginovasikan model pembelajaran akan mempengaruhi proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa dan akan berujung pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, dan kreatif dalam pembelajaran. Sudarmi (2017) mengemukakan bahwa model ini merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan metode berbentuk permainan yang dilakukan secara berkelompok dengan menyusun kembali kata-kata atau kalimat-kalimat yang telah diacak terlebih dahulu.

Pembelajaran menggunakan model *scramble* ini dapat dilakukan dengan cara, yaitu siswa diajak mencari jawaban terhadap pertanyaan ataupunpasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun

huruf-huruf atau kata-kata yang disusun secara acak kemudian siswa membentuk suatu jawaban.

Kelebihan dari model *scramble* ini yaitu dapat melatih kecepatan dan ketepatan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Anggraeni (2017) bahwa model ini dapat melatih siswa untuk dapat berpikir dengan cepat dan tepat. Sehingga dengan menggunakan model *scramble* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE* DI KELAS IV A SDN 14 SUNGAI SIRAH KABUPATEN PESISIR SELATAN”**. Penerapan model kooperatif tipe *Scramble* ini diharapkan dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi guru dalam pembelajaran agar mampu meningkatkan hasil belajar, dapat memotivasi siswa dalam belajar, serta memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, secara umum rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *scramble* di Kelas IV A SDN

14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan secara khususnya rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *scramble* di Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe *scramble* di Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *scramble* di Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, secara umum penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimanakah Peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *scramble* pada siswa Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan secara khususnya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *scramble* pada siswa Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *scramble* pada siswa Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *scramble* di Kelas IV A SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang model pembelajaran di SD yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan proposal untuk mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Guru, sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan proses pembelajaran serta memperkaya penggunaan model-model pembelajaran yang bisa digunakan dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran dan disesuaikan dengan karakteristik siswa serta materi dalam pembelajaran.
3. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Terpadu di SDN 14 Sungai Sirah Kabupaten Pesisir Selatan.